

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya persaingan yang ada sekarang ini memicu bagi setiap perusahaan untuk terus mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya, termasuk didalamnya adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan manufaktur memiliki arti sangat penting karena persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian persediaan bahan baku yang baik harus diterapkan oleh pihak perusahaan untuk membantu kelancaran dalam kegiatan operasionalnya.

Persediaan mencakup barang mentah atau barang belum diproses, barang setengah jadi atau barang dalam penyelesaian, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Oleh karena itu diperlukan pengendalian persediaan yang bertujuan melindungi persediaan bahan baku tersebut dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun penyimpangan lainnya.

Dengan pengendalian persediaan yang baik, penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat untuk mengendalikan persediaan

dengan baik. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan pengendalian persediaan perusahaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktifitas perusahaan.

UD RAHAYU HANDICRAFT merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang kegiatan utamanya adalah memproduksi kendang. Bahan baku dari kendang tersebut meliputi kayu mahoni serta kulit kambing dan dalam pelaksanaan proses pembuatan kendang bahan baku tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran dalam setiap kegiatan produksinya. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku. Supaya tidak adanya keterlambatan saat memproduksi maupun memasarkan produsinya.

Tetapi sekarang ini yang terjadi di perusahaan adalah adanya kekurangan bahan baku yang menimbulkan terhambatnya proses produksi. Kekurangan bahan baku tersebut adalah kulit kambing. Kekurangan tersebut terjadi karena adanya keterlambatan pengiriman dari perusahaan pembantu yang memasok kulit kambing tersebut. Maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah kekurangan kulit kambing di dalam persediaan dan mengontrol jumlah persediaan dimana perusahaan perlu melakukan analisa pengendalian persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi, agar jumlah kulit kambing dalam perusahaan menjadi lebih terkendali. Sebaiknya perusahaan menerapkan kebijakan untuk mengontrol persediaan kulit tersebut agar biaya untuk persediaan kulit kambing bisa ditekankan seminimal mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku tersebut dapat menggunakan analisis EOQ "*Economic Order Quantity*". Dengan adanya

metode EOQ ini meminimalkan terjadinya *stock out* pada perusahaan, sehingga tidak mengganggu proses produksi dalam perusahaan dan juga dapat menghemat biaya persediaan yang bersangkutan. Dengan adanya metode EOQ ini juga dapat mengurangi resiko kelebihan bahan baku yang mudah rusak. Selain itu perusahaan sebaiknya menetapkan jadwal dalam pemesanan kembali persediaan kulit kambing yang akan digunakan atau *reorder point* agar proses produksi berjalan dengan lancar. Dengan adanya perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan kulit kambing tersebut. Menghitung persediaan maksimum yang ada digudang perusahaan agar tidak terjadi kelebihan persediaan kulit kambing yang di simpan digudang perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku. Penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENGURANGI RESIKO TERJADINYA KEKURANGAN BAHAN BAKU”**

B. Permasalahan

Adapun masalah yang dihadapi oleh UD RAHAYU HANDICRAFT adalah adanya kekurangan bahan baku yang menimbulkan terhambatnya proses produksi, sehingga proses produksi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal pengiriman barang yang ada. Kekurangan bahan baku tersebut adalah adanya kekurangan kulit kambing. Kekurangan tersebut terjadi

karena adanya keterlambatan pengiriman dari supplier yang memasok kulit kambing tersebut. Jika perusahaan melakukan pembelian ke supplier lain, harga dari bahan baku tersebut bisa jadi lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pembelian yang dilakukan pada supplier yang sudah memiliki kontrak dengan perusahaan. Kekurangan kulit kambing tersebut terjadi 6 sampai 7 kali dalam satu tahun. Karena kekurangan kulit tersebut perusahaan yang seharusnya tetap bisa memproduksi kendang menjadi berhenti produksi, dan itu mengakibatkan kendang yang seharusnya dikirim kepada pembeli setiap 1 minggu sekali pada hari senin menjadi terlambat. Karena keterlambatan tersebut berakibat berkurangnya omset penjualan pada perusahaan. Maka perlu danya solusi untuk mengatasi masalah kekurangan persediaan kulit kambing di dalam persediaan dan mengontrol jumlah persediaan dimana perusahaan perlu melakukan analisa pengendalian persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi, agar jumlah persediaan kulit kambing lebih terkendali. Selain itu perusahaan sebaiknya mengadakan persediaan pengaman dan menetapkan jadwal dalam pemesanan kembali kulit kambing agar proses produksi berjalan dengan lancar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas bagaimana pengendalian persediaan yang efektif untuk meminimalisir resiko terjadinya kekurangan bahan baku ?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah minimum dan maksimum persediaan kulit yang ada di UD RAHAYU HANDICRAFT, dan untuk mengetahui kapan perusahaan harus memesan kembali kulit agar tidak terjadi kekurangan kulit ataupun kelebihan bahan baku yang ada di UD RAHAYU HANDICRAFT.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mempraktekkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan dapat menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.
2. Bagi manajemen diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal dalam membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan bakunya.
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama atau variabel yang sama dengan judul penelitian ini.